

imam fasoli

by UNITRI Press

Submission date: 17-Jan-2023 08:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1993851335

File name: imam_fasoli.docx (24.01K)

Word count: 803

Character count: 4788

4
**PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN KAILAN**

SKRIPSI

Oleh :

IMAM FASOLI
NIM 2016330108

RINGKASAN

Upaya yang dilakukan dalam menghasilkan tanaman kailan yang lebih baik, dapat dilakukan dengan cara pemupukan menggunakan POC. Penelitian bertujuan agar dapat melihat jenis dan dosis POC yang tepat dalam meningkatkan produktivitas tanaman kailan, lebih lanjut agar dapat melihat interaksi antara jenis dan dosis POC yang optimal untuk menghasilkan produksi yang terbaik.

Penelitian dilakukan di lahan dengan menggunakan green house sederhana Jalan Telaga Warna Simpang D, Tlogomas Kota Malang, dilaksanakan Agustus sampai Oktober 2022. Penelitian dengan Rancangan Acak Lengkap Faktorial (RALF) terdiri dari 2 faktor dan 4 ulangan. Dua faktorial yaitu Jenis POC, terdapat 2 macam yaitu P1 (POC daun Gamal), P2 (POC Urine Kelinci) dan faktor 2 dosis POC yaitu D0 (0 ml/tanaman); D1 (50 ml/tanaman); D2 (100 ml/l.tanaman) dan D3 (150 ml/l/tanaman). Dari kedua faktor tersebut didapatkan 8 kombinasi perlakuan. Pengamatan dilakukan 2 minggu sekali yaitu yang diamati : tinggi tanaman, banyaknya daun, luas daun, bobot basah tanaman dan akar, bobot kering tanaman dan akar, dan klorofil daun. Pengamatan dianalisis dengan Anova jika terdapat perbedaan nyata akan lanjut uji BNT dengan taraf 5 %.

Dari data pengamatan dapat disimpulkan adanya pengaruh jenis dan dosis POC pada kandungan klorofil daun dan tidak ada interaksi pada parameter pertumbuhan yang lain. Kandungan klorofil daun yang tertinggi pada POC daun gamal 150 ml/l/tanaman. Jenis POC terdapat interaksi nyata terhadap luas daun umur 6 dan 8 MST, bobot basah dan kering tanaman, dan bobot kering akar. Dosis POC mempunyai pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, banyaknya daun, luas daun, bobot basah tanaman dan akar serta bobot kering tanaman dan akar. POC urin kelinci mampu menghasilkan hasil tanaman kailan yang terbaik (49,63 g/tan.). Dosis POC sangat berpengaruh nyata pada tinggi tanaman dan banyaknya daun umur 2 sampai 8 MST, Luas daun umur 4 sampai 8 MST, bobot basah tanaman dan akar, bobot kering tanaman dan akar, serta kandungan klorofil daun. Pertumbuhan kailan terbaik dijumpai pada dosis 150 ml/l/tanaman (luas daun 49,08 cm²) dan hasil tanaman terbaik dengan dosis POC 150 ml/l/tanaman (67,19 g/tan. atau sekitar 5,60 ton/ha).

Kata kunci : Tanaman Kailan, POC daun gamal, POC urine kelinci

I.PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kailan (*Brasica oleraceae A*) ialah jenis sayuran yang berasal dari negara Cina. Kailan diperkenalkan atau dibudidaya di Indonesia sekitar abad ke-17, namun tanaman sayuran kailan belum terlalu familiar di kalangan masyarakat. Kailan sendiri masuk dalam jenis tanaman hortikultura dimana daun yang mempunyai prospek pasar yang cukup baik sehingga sangat berpotensi sebagai peluang usaha (Tama, 2012). Kailan sendiri ialah jenis sayur yang mempunyai banyak faedah bagi manusia karena terdapat 25% vitamin yang diperlukan tubuh manusia. Dalam 100 g daun kailan mengandung vitamin A, vitamin B, vitamin protein, lemak, karbohidrat, kalsium dan fospor (Vidiyanto, *et al* 2013).

Tanaman kailan mengalami peningkatan dalam proses produksi tanaman kailan, namun pada tahun 2014 produktivitas dari tanaman kailan mengalami penurunan. Penurunan produktivitas tanaman kailan diakibatkan beberapa faktor diantaranya kurangnya unsur hara yang menunjang pertumbuhan, penggunaan pestisida yang berlebihan dan penggunaan bahan kimia dengan dosis yang terlalu tinggi (Haryadi, 2015).

Cara yang dapat ditingkatkan untuk mendapatkan produksi kailan yang baik yaitu dengan cara memberikan unsur hara berupa POC. POC ialah pupuk yang dibuat dari bahan organik yang dari seresah-seresah makhluk hidup seperti tanaman, hewan, dan manusia. Salah satu cara untuk meninggalkan penggunaan pupuk kimia yang berlebihan yaitu menggunakan POC yang kita ketahui ramah lingkungan dan tidak menyebabkan lahan pertanian rusak. POC yang dapat digunakan adalah POC daun gamal dan urin kelinci. Penelitian Syafi (2008) melaporkan bahwa penggunaan POC (gamal dan urin kelinci) diperoleh hasil terbaik 200 ml/l pada tinggi tanaman, banyaknya daun, cabang produktif, banyaknya buah, diameter buah, bobot basah dan bobot kering brangkasan pada tanaman tomat. Lebih lanjut hasil penelitian Sumaryani (2018) mengatakan daun gamal sebagai penambah unsur hara dapat meningkatkan produktivitas tanaman tomat terbaik yaitu pemberian 160 ml/l.

Keunggulan POC daun gamal dan urin kelinci : terdapat unsur hara yang dikandung lebih mudah diterima oleh akar tanaman. POC daun gamal dan urin kelinci diberikan dengan disiramkan secara langsung. Perbedaan yaitu: POC daun gamal memiliki kandungan N, P, K, Ca, dan Mg. Sedangkan urin kelinci mengandung N, P₂O₅ dan K₂O (Pardosi, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian penggunaan POC daun gamal dan POC urin kelinci untuk menghasilkan produktivitas tanaman kailan yang terbaik.

10

2. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk melihat interaksi antara pengaruh jenis dan dosis POC dalam meningkatkan produksi tanaman kailan, lebih lanjut untuk melihat interaksi antara jenis dan dosis POC yang optimal untuk menghasilkan produksi yang terbaik..

3. Manfaat Penelitian

Sebagai acuan atau bahan informasi kepada masyarakat dalam menentukan jenis dan dosis POC yang baik dalam meningkatkan produktivitas tanaman kailan agar dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4. Hipotesis

Diduga penggunaan pupuk cair organik urin kelinci dengan dosis 150 ml/l/tanaman akan mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman Kailan yang terbaik.

imam fasoli

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
2	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
3	Teguh Yuda Pratama, Nurmayulis Nurmayulis, Imas Rohmawati. "UTanggap Beberapa Dosis Pupuk Organik Kascing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi (Brassica juncea L.) Yang Berbeda Varietas", <i>Agrologia</i> , 2018 Publication	2%
4	onesearch.id Internet Source	2%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

8	repo.unand.ac.id Internet Source	1 %
9	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
10	Ajang Maruapey. "Pengaruh pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan produksi berbagai jagung pulut (<i>Zea mays ceratina. L</i>)", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2012 Publication	1 %
11	Putri Istiqoma Kaharu, Agustina Monalisa Tangapo, Susan Marlein Mambu. "Dinamika Populasi Mikroba Tanah dan Respon Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Jagung (<i>Zea mays L.</i>) Terhadap Aplikasi Amelioran Pupuk Organik", JURNAL BIOS LOGOS, 2021 Publication	1 %
12	Hana Madia Khairiyah, Radian Radian, Tatang Abdurrahman. "PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH DENGAN PEMBERIAN TANAH MINERAL PADA BERBAGAI TINGKAT KEMATANGAN TANAH GAMBUT", Jurnal Sains Pertanian Equator, 2022 Publication	1 %

Exclude bibliography On

imam fasoli

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
